

Lahan RS Sayang Ibu di Balikpapan Barat Eksekusi Dulu Baru Membangun



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Rabu,19/06/2024

Pemkot menunggu PN Balikpapan mengeksekusi lahan RS Sayang Ibu yang telah ditetapkan inkrah¹ oleh kasasi MA.

BALIKPAPAN – Putusan Mahkamah Agung telah menangkan Pemkot Balikpapan atas sengketa lahan Rumah Sakit Sayang Ibu. Artinya putusan sudah inkrah. Kabarinya, proses pembangunan rumah sakit yang di Kelurahan Baru Ulu siap berjalan Juni ini. Terakhir kali Pemkot Balikpapan telah meminta pendampingan eksekusi lahan RS Sayang Ibu kepada Pengadilan Negeri (PN) Balikpapan. “Nantinya eksekusi dilakukan oleh Pengadilan Negeri Balikpapan, bukan dari pemerintah kota,” kata Asisten I Tata Pemerintahan Setdakot Balikpapan Zulkifli.

Terkait permohonan ini sudah dilakukan beberapa waktu lalu. Maka, Pemkot Balikpapan masih menunggu kabar pasti untuk waktu eksekusi lahan. “Kami sudah bermohon ke pengadilan, jadi kami masih tunggu kapan mau eksekusi. Nanti kami coba konfirmasi lagi ke pengadilan,” ungkapnya.

Zulkifli menjelaskan, saat ini sudah tidak ada masalah sengketa lahan. Sehingga pembangunan RS Sayang Ibu bisa berjalan. Setelah kemarin sempat terhambat, seharusnya rumah sakit tipe C ini telah dibangun tahun lalu. Namun demi menghormati jalannya proses hukum, Pemkot Balikpapan menunda pembangunan.

Kini putusan hukum sudah selesai atau inkrah di Mahkamah Agung. Bagi mereka yang keberatan atas hasil ini bisa mengajukan. “Itu pun kalau masih ada atau mau upaya hukum mengajukan PK,” ujarnya. Dia menegaskan, walau ada PK tetapi tidak mengganggu proyek pembangunan.

“Karena sudah ada putusan inkrah. Kalau mereka mau PK juga tidak akan berpengaruh atau menghalangi proses eksekusi lahan,” sebutnya. Zulkifli menambahkan, Pemkot Balikpapan tinggal menunggu kabar dari PN Balikpapan untuk eksekusi lahan. Sebab permohonan sudah masuk ke sana.

Sementara itu, Kepala DKK Balikpapan Alwiati mengatakan, proses tender sudah rampung dan pembangunan rumah sakit bisa segera terlaksana. “Proses administrasi juga sudah berjalan. Tinggal sosialisasi untuk memulai pekerjaan,” katanya. Sesuai rencana, targetnya pembangunan mulai Juni.

“Total anggaran pembangunan Rp125 miliar sesuai pagu,” ucapnya. Berdasarkan data LPSE Balikpapan, nama tender Belanja Konstruksi Pembangunan RS Sayang Ibu Balikpapan. Ada pun nilai pagu Rp125 miliar dan nilai HPS paket sebesar Rp123,47 miliar.

Proses tender berjalan mulai Maret dengan total peserta 73 perusahaan. Pemenang tender yakni PT Ardi Tekindo Perkasa yang memiliki alamat kantor di Surabaya, Jawa Timur. Pekerjaan konstruksi selama 210 hari kalender atau 7 bulan. Serta masa pemeliharaan 365 hari kalender. (ms)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Lahan RS Sayang Ibu di Balikpapan Barat Eksekusi Dulu Baru Membangun, 19/06/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 11 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan diatur bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab atas ketersediaan dan akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan serta informasi dan edukasi Kesehatan.
2. Berdasarkan Pasal 1 angka 8 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan, rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

ⁱ Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, arti kata inkrah adalah berkekuatan hukum tetap.